

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rata-rata pengetahuan pencegahan ulkus diabetikum sebelum edukasi pada kelompok kontrol dan intervensi masing-masing adalah 4,40 dan 4,64. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara keduanya ($p = 0,132 > 0,05$), sehingga dinyatakan setara sebelum intervensi.
2. Rata-rata pengetahuan setelah edukasi pada kelompok kontrol adalah 6,0, sedangkan pada kelompok intervensi meningkat signifikan menjadi 13,56.
3. Terdapat efektivitas pemberian edukasi melalui media komik interaktif terhadap pengetahuan pencegahan ulkus diabetikum pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan nilai $p < 0,000$.

B. Saran

1. Bagi Universitas:
Universitas diharapkan dapat mengembangkan dan mendiseminasikan media edukasi inovatif seperti komik interaktif sebagai bagian dari kurikulum pengabdian masyarakat dan penelitian terapan di bidang kesehatan. Selain itu, perguruan tinggi juga dapat menjalin kerja sama dengan puskesmas dan pemerintah daerah untuk implementasi edukasi berbasis bukti di wilayah-wilayah dengan keterbatasan akses.
2. Bagi Pasien:
Pasien, khususnya dengan risiko ulkus diabetikum, diharapkan aktif mencari informasi tentang pencegahan luka kaki melalui media edukasi yang mudah dipahami, seperti komik interaktif. Pemahaman ini penting meskipun gejala belum muncul, agar komplikasi dapat dicegah sejak dini melalui praktik perawatan kaki yang tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengevaluasi efektivitas komik interaktif terhadap perubahan perilaku jangka panjang dan insiden klinis seperti munculnya ulkus. Selain itu, pengembangan media dapat diadaptasi dalam bentuk digital atau audio-visual untuk menjangkau kelompok dengan keterbatasan literasi atau akses teknologi.